

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

Berikut ini akan dipaparkan latar belakang SMP Islam Padomasan Jombang yang bersumber dari Dokumen SMP Islam Padomasan Jombang, sebagai berikut ;

1. Sejarah Berdirinya SMP Islam Padomasan Jombang

SMP Islam Padomasan Jombang berdiri pada tahun 1986 yang sebelumnya dalam proses pembelajarannya masih menggunakan gedung SDNU Padomasan yang terletak di desa Padomasan. Lembaga pendidikan ini bernaung dibawah lembaga pendidikan ma'arif NU cabang Kencong. Dan juga ranting NU Padomasan. Kemudian pada tahun 1990 SMP Islam Padomasan Jombang sudah mempunyai bangunan sendiri yaitu tanah wakaf dari H. Abdul Aziz yang berada didekat jalan raya Padomasan. Lembaga sekolah ini berdiri diatas tanah seluas 4.550 m² dan terletak di wilayah kabupaten Jember bagian selatan ± 60 KM dari pusat kota Jember dan ± 4 KM dari pusat kecamatan Jombang. Lebih lengkapnya, SMP Islam Padomasan terletak pada posisi yang strategis, yaitu sebelah selatan berbatasan dengan Jalan raya, sebelah utara persawahan, sebelah barat Pondok Pesantren, sebelah timur persawahan

Dalam perjalanannya ada beberapa pimpinan sekolah yang pernah bertugas disekolah ini antara lain :

- a. Bapak Muzammil
- b. Bapak Sejo Asy'ari
- c. Bapak Nur Chalim

2. Visi, Misi, Tujuan, Target, Strategi dan Prinsip SMP Islam Padomasan

a. Visi

Unggul dalam prestasi berdasarkan Iman dan Taqwa

b. Misi

- 1) Mewujudkan lulusan tang cerdas, terampil beriman dan bertaqwa
- 2) Mewujudkan peningkatan standart kelulusan
- 3) Mewujudkan KTSP yang berkualitas
- 4) Mewujudkan standart proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- 5) Mewujudkan standart sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutahir
- 6) Mewujudkan standart pendidikan dan kependidikan
- 7) Mewujudkan penilaian pendidikan

c. Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan di SMP Islam Padomasan adalah :

- 1) Pada tahun 2009, 91 % siswa mengamalkan ajaran Islam (terutama yang wajib) dalam seluruh perilaku sehari-hari dengan benar dan tertib
- 2) Menjadi juara olah raga dan seni dalam berbagai kompetensi

- 3) Mampu menjadi finalis lomba pidato bahasa Arab dan bahasa Inggris

d. Target/Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai oleh SMP Islam Padomasan adalah ;

- 1) Pada tahun 2006, rata-rata UAN 4,55
 Pada tahun 2007, rata-rata UAN 5,0
 Pada tahun 2008, rata-rata UAN 6,0
 Pada tahun 2009, rata-rata UAN 6,5
- 2) - Pada tahun 2007, 75 % siswa mengamalkan ajaran Islam (terutama yang wajib) dalam seluruh perilaku sehari-hari dengan benar dan tertib
- Pada tahun 2008, 85 % siswa mengamalkan ajaran Islam (terutama yang wajib) dalam seluruh perilaku sehari-hari dengan benar dan tertib
- Pada tahun 2009, 91 % siswa mengamalkan ajaran Islam (terutama yang wajib) dalam seluruh perilaku sehari-hari dengan benar dan tertib

e. Strategi

Strategi yang dilakukan di SMP Islam Padomasan untuk mencapai target/sasaran yang dicanangkan adalah :

- 1) Menciptakan suasana kerja yang sehat, unggul, solid, kreatif, inovatif, aspiratif, dan Islami
- 2) Menyiapkan SDM yang profesional dan ikhlas beramal

- 3) Mengembangtumbuhkan sarana dan prasarana pendidikan yang representative
- 4) Menggalang potensi dan partisipasi lingkungan guna mendukung program madrasah.

f. Prinsip

Prinsip SMP Islam Padomasan adalah : **“Membangun Kebersamaan dan Etos Kerja yang Unggul dan Solid di Masyarakat”**.

3. Profil Civitas Akademika SMP Islam Padomasan

SMP Islam Padomasan adalah sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah yang mempunyai keunggulan di bidang pemahaman agama Islam, secara fisik citra yang ditampilkan adalah bernafaskan Islam, sehingga terkesan berwibawa, sejuk, rapi, dan indah. Cerminan pokok yang ditampilkan Madrasah adalah Islami dan dihuni oleh orang-orang yang dekat dengan Allah SWT, berperan di masyarakat, selalu tersenyum serta peduli terhadap lingkungan.

Ditinjau dari kelembagaan SMP Islam Padomasan mempunyai tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, memiliki manajemen yang kokoh yang mampu menggerakkan potensi untuk mengembangkan kreativitas civitas akademika Madrasah Aliyah, serta memiliki kemampuan antisipasi yang mampu mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh.

Cerminan yang diharapkan dari profil civitas akademika SMP Islam Padomasan adalah sebagai berikut :

a. Profil Guru SMP Islam Padomasan

- 1) Selalu menampilkan diri sebagai seorang mukmin dan muslim di mana saja ia berada
- 2) Memiliki wawasan keilmuan yang luas serta profesionalisme dan dedikasi yang tinggi
- 3) Kreatif, dinamis dan inovatif dalam pengembangan keilmuan
- 4) Bersikap dan berperilaku amanah, berakhlak mulia dan dapat menjadi contoh civitas akademika yang lain
- 5) Berdisiplin tinggi dan selalu mematuhi kode etik guru
- 6) Memiliki kemampuan penalaran dan ketajaman berfikir ilmiah yang tinggi
- 7) Memiliki kesadaran yang tinggi di dalam bekerja yang didasari oleh niat beribadah dan selalu berupaya meningkatkan kualitas pribadi
- 8) Berwawasan luas dan bijak dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah
- 9) Memiliki kemampuan antisipasi masa depan dan bersikap proaktif

b. Profil Pegawai SMP Islam Padomasan

- 1) Selalu menampilkan diri sebagai seorang mukmin dan muslim di mana saja ia berada
- 2) Bersikap dan berperilaku jujur, amanah, disiplin dan berakhlak mulia

- 3) Memiliki profesionalisme yang tinggi dalam melaksanakan tugas keadminidtrasian dan mencintai pekerjaan
- 4) Berorientasi pada kualitas pelayanan
- 5) Selalu tersenyum dan ramah dalam pelayanan
- 6) Cermat, cepat, tepat dan ekonomis dalam mengambil keputusan dan pelaksanaan tugas
- 7) Sabar dan akomodatif
- 8) Selalu mendahulukan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi dan ikhlas
- 9) Berpakaian rapi serta sopan dalam ucapan dan perbuatan
- 10) Mengembangkan *khusnudzdzan* dan menjauhi *suudzdzan*

c. Profil Siswa SMP Islam Padomasan

- 1) Berakhlakul karimah
- 2) Memiliki penampilan sebagai seorang muslim yang ditandai dengan kesederhanaan, kerapian, patuh, dan penuh percaya diri
- 3) Disiplin tinggi
- 4) Haus dan cinta ilmu pengetahuan
- 5) Memiliki keberanian, kebebasan dan keterbukaan
- 6) Kreatif, inovatif dan berpandangan jauh ke depan
- 7) Dewasa dalam menyelesaikan segala persoalan
- 8) Unggul dalam hal keilmuan agama

d. Profil Lulusan SMP Islam Padomasan

- 1) Kemantapan akidah dan kedalaman spiritual

- 2) Keagungan akhlak atau moral
- 3) Keluasan ilmu pengetahuan
- 4) Siap berkompetensi dengan lulusan sekolah (SMP) lain
- 5) Mampu menjunjung tinggi nama baik sekolah (almamater)

4. Tugas Masing-Masing Komponen Sekolah

a. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah mempunyai tugas merencanakan, mengorganisasi, mengkoordinasi, mengawasi, dan mengevaluasi seluruh kegiatan di sekolah dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Program Tahunan dan Semester berdasarkan kalender pendidikan
- 2) Jadwal semester termasuk penetapan jenis mata pelajaran dan pembagian tugas guru
- 3) Program Satuan Pelajaran/Silabus berdasarkan kurikulum
- 4) Pelaksanaan jadwal Satuan Pelajaran/Silabus (teori dan praktek) sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan berdasarkan kalender pendidikan
- 5) Pelaksanaan penilaian/evaluasi hasil belajar untuk kenaikan kelas dan UAS
- 6) Penyusunan norma kenaikan kelas
- 7) Penetapan kenaikan kelas
- 8) Laporan hasil belajar siswa
- 9) Penetapan dan peningkatan proses belajar-mengajar
- 10) Mengatur kegiatan administrasi

b. Wakil Kepala Madrasah

- 1) Membantu Kepala Madrasah serta mewakilinya dalam urusan dalam dan luar sekolah jika Kepala Madrasah berhalangan
- 2) Membantu Kepala Madrasah dalam membina dan mengkoordinasi tugas-tugas urusan sarana dan prasarana yang meliputi :
 - Inventarisasi sarana dan prasarana
 - Pendayagunaan sarana dan prasarana
 - Pemeliharaan sarana dan prasarana
 - Mengusulkan pengadaan barang kepada bagian Dikdas

c. Urusan Kurikulum

- 1) Penyusunan Program Tahunan dan Semester
- 2) Menyiapkan format Program Semester dan mengkoordinasikan pelaksanaannya
- 3) Program Satuan Pelajaran dan pelaksanaannya
- 4) Pelaksanaan program intra dan kokurikuler
- 5) Pelaksanaan program keterampilan/muatan lokal
- 6) Pelaksanaan evaluasi : ulangan harian, ulangan semester dan UAN
- 7) Pencapaian target kurikulum
- 8) Daya serap siswa
- 9) Pelaksanaan program ekstra kurikulum
- 10) Pelaksanaan bimbingan karir
- 11) Pelaksanaan program perpustakaan
- 12) Tugas-tugas lain yang menunjang kegiatan kurikulum

d. Urusan Kesiswaan

- 1) Mengkoordinasikan kegiatan ekstra kurikuler
- 2) Perencanaan dan pelaksanaan penerimaan siswa baru
- 3) Pelaksanaan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah
- 4) Pengarahan dalam pemilihan pengurus OSIS
- 5) Pembinaan pengurus OSIS dalam berorganisasi
- 6) Penyusunan pembinaan siswa secara berkala dan insidental
- 7) Pemilihan calon penerima beasiswa bagi siswa yang berprestasi
- 8) Program kegiatan prestasi siswa dalam bidang akademik maupun non akademik
- 9) Karangan Ilmiah Remaja
- 10) Pengadaan dan pelaksanaan majalah dinding (Mading)
- 11) Pembinaan 5 K dan kerindangan sekolah
- 12) Peringatan Hari Besar Islam dan Nasional
- 13) Kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan kesiswaan

e. Urusan Sarana dan Prasarana

Tugas urusan sarana dan prasarana adalah membantu Kepala Madrasah dalam masalah :

- 1) Inventarisasi semua sarana dan prasarana pendidikan
- 2) Mengusahakan semaksimal mungkin pendayagunaan sarana yang ada
- 3) Pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada

- 4) Mengusulkan kebutuhan sekolah/sarana kepada pengurus atau bendahara yayasan
- 5) Penghapusan terhadap sarana yang sudah dianggap tidak bisa dimanfaatkan lagi
- 6) Membuat laporan secara berkala terhadap pembelian/pemakaian barang
- 7) Semua kegiatan yang menunjang urusan sarana dan prasarana

f. Urusan Humas

Tugas Urusan Humas adalah membantu Kepala Madrasah dalam bidang humas, antara lain :

- 1) Kerja sama antara sekolah dengan masyarakat, instansi dan pemerintah
- 2) Pengaturan dan penyelenggaraan hubungan sekolah dengan orang tua siswa
- 3) Pembinaan hubungan antara sekolah dengan komite sekolah
- 4) Pengembangan hubungan antara sekolah dengan masyarakat lingkungannya
- 5) Pemberian informasi tentang sekolah lain
- 6) Kegiatan-kegiatan lain yang menunjang tugas-tugas kehumasan

g. Bimbingan dan Penyuluhan

- 1) Penyusunan dan pelaksanaan program bimbingan dan penyuluhan yang meliputi : waktu kegiatan, metode bimbingan dan penyuluhan, peralatan dan biaya, teknik pengolahan data hasil bimbingan dan penyuluhan

- 2) Koordinasi dengan wali kelas, guru penanggung jawab bidang pembinaan kesiswaan dan orang tua/wali murid
- 3) Penyusunan dan pelaksanaan program kerja sama dengan instansi lain yang relevan baik pemerintah maupun swasta
- 4) Evaluasi pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan
- 5) Penyusunan statistik hasil evaluasi bimbingan dan penyuluhan
- 6) Program mingguan, bulanan, semester dan tahunan
- 7) Membuat laporan secara berkala tentang perkembangan dan kemajuan siswa
- 8) Menginventarisasi tentang alat dan administrasi BP

h. Wali Kelas

Tugas Wali Kelas adalah bertanggung jawab terhadap pengelolaan kelas, baik teknis administrasi maupun segi edukatif yang meliputi :

- 1) Penyusunan laporan keadaan kelas pada akhir tahun ajaran
- 2) Pencatatan jumlah/kehadiran siswa mingguan dan bulanan
- 3) Pengisian daftar siswa
- 4) Pendataan alamat siswa dan seluruh identitas siswa
- 5) Pengisian buku raport dan leger secara lengkap
- 6) Pencatatan khusus tentang siswa (kasus-kasus dan permasalahannya)
- 7) Pencatatan tentang uang SPP
- 8) Pembuatan statistik bulanan siswa
- 9) Pencatatan tentang mutasi siswa
- 10) Membina dan mengawasi 5 K

11) Mempertanggung jawabkan segala sesuatu kepada anak asuhnya

i. Guru

Guru mempunyai tanggung jawab melaksanakan tugas pokok pendidikan dan pengajaran di sekolah berdasarkan kurikulum yang berlaku. Di samping tugas pokok tersebut, guru juga harus melaksanakan :

- 1) Membuat Program Tahunan dan Semester
- 2) Membuat Program Satuan Pelajaran / Silabus
- 3) Memantau jumlah kehadiran siswa
- 4) Mengadakan evaluasi : ulangan harian, ulangan semester, maupun remedial
- 5) Membuat diagram daya serap siswa
- 6) Program perbaikan dan pengayaan
- 7) Pembinaan siswa tentang intelektual maupun spiritual
- 8) Membuat catatan khusus siswa yang perlu mendapatkan perhatian

j. Tata Usaha Keuangan

Tata Usaha Keuangan memiliki tugas dan bertanggung jawab dalam urusan administrasi ketata usahaan sekolah antara lain :

- 1) Administrasi kantor
- 2) Kepegawaian (teknis edukatif dan administrasi)
- 3) Administrasi keuangan
- 4) Penyusunan program Tata Usaha
- 5) Mengkoordinasi tugas karyawan

- 6) Pengurusan kepegawaian
- 7) Pembinaan dan pengembangan karier pegawai Tata Usaha sekolah
- 8) Penyusunan berkas-berkas pegawai
- 9) Mengajukan laporan mengenai kepegawaian
- 10) Penyusunan keuangan sekolah
- 11) Membuat daftar gaji guru dan karyawan
- 12) Mengambil gaji guru dan karyawan
- 13) Membagi gaji guru dan karyawan
- 14) Membuat laporan keuangan sekolah
- 15) Membuat laporan bulanan dan triwulan
- 16) Penyusunan laporan kegiatan pengurus Tata Usaha sekolah
- 17) Bertanggung jawab kelancaran jalannya administrasi

k. Staf Tata Usaha

Bertanggung jawab tentang ketertiban dan kelancaran administrasi yang meliputi :

- 1) Pengisian data dan penyelesaian buku induk siswa
- 2) Pengisian data dan penyelesaian buku induk guru dan pegawai
- 3) Pendataan/inventarisasi surat masuk dan keluar serta penyelesaiannya
- 4) Penertiban kearsipan surat masuk dan keluar
- 5) Administrasi guru dan pegawai dan kearsipan yang tersedia
- 6) Menangani foto copy, stensile, penjilidan
- 7) Menangani mutasi siswa
- 8) Penyiapan buku raport siswa

- 9) Bertanggung jawab tentang daftar hadir guru dan karyawan
- 10) Melayani legalisir ijazah
- 11) Menyediakan buku tamu khusus dan umum
- 12) Menyiapkan buku ekspedisi dan pelaksanaannya
- 13) Menyiapkan sound system
- 14) Tugas-tugas lain yang berhubungan dengan ketatausahaan

l. Pesuruh

Adapun tugas pesuruh adalah sebagai berikut :

- 1) Membersihkan ruang Kepala Madrasah, ruang guru, ruang Tata Usaha, ruang BP dan koperasi
- 2) Membersihkan peralatan untuk guru dan karyawan
- 3) Membersihkan halaman sekolah
- 4) Mengantarkan surat-surat
- 5) Tugas lain yang berhubungan dengan kebersihan

m. Satpam

- 1) Mengatur lalu lintas depan sekolah
- 2) Menyebrangkan siswa
- 3) Menjaga dan mengawasi keamanan dan ketertiban lingkungan sekolah
- 4) Mengawasi keluar masuknya siswa
- 5) Mencatat dan mengantar tamu

5. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan

a. Keadaan siswa

Mengenai keadaan siswa yang ada di SMP Islam Padomasan berjumlah 547 orang dengan rincian sebagai berikut :

TABEL 4.1

KEADAAN SISWA SMP ISLAM PADOMASAN

TAHUN AJARAN 2008/2009

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	I	20	22	42
2	II	17	16	33
3	III	26	24	50
JUMLAH		73	52	125

b. Keadaan guru dan Karyawan

Mengenai keadaan guru dan karyawan di SMP Islam Padomasan yang berjumlah 20 orang dengan rincian sebagai berikut :

TABEL 4.2

KEADAAN GURU SMP ISLAM PADOMASAN

TAHUN AJARAN 2008/2009

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Ket
1	M. Nur Hamim	S1 pendidikan	Kepala Sekolah
2	Ahmad Junaidi	S1.pendidikan	Guru
3	M. Amta	S1.pendidikan	Bendahara, BK
4	Teguh S	Sarjana Muada	Guru

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Ket
		(Drs)	
5	Zaki Mubarak	S1.Pendidikan	Waka. Kurikulum
6	Musyarofah	S1.pendidikan	Wali Kelas
7	Tantiana Eka Danik	S1.pendidikan	Guru
8	Hariyani	S1.pendidikan	Guru
9	Amin Tohari	-	Ka. TU
10	M. Nadhir Adnan	-	Staf TU
11	Asri Purwaningsih	S1.pendidikan	Guru
12	Lilis Setyaningsih	S1.pendidikan	Wali Kelas
13	M. Sirojuddin Abbas	-	Ka. SARPRAS
14	Sri Suharti	S1.pendidikan	Wali Kelas
15	Erin Nur Imamah	S1.pendidikan	Guru
16	Uswatun Hasanah	S1.pendidikan	Wali Kelas
17	Bambang Sijono	-	Guru
18	Imam Muhtarom	-	Staf TU
19	Heru Kusworo	-	Waka. Kesiswaan
20	Woro Fatmawati	SI. PAI	Guru

6. Keadaan Sarana

Dalam upaya penataan lembaga pendidikan ini beberapa pimpinan dari sekolah telah berusaha untuk terus meningkatkan sarana dan prasarana termasuk di dalamnya peningkatan mutu kualitas out put lulusannya.

Di bawah ini akan dicantumkan sebagian dari sarana yang ada di SMP Islam Padomasan , sebagai berikut :

TABEL 4.3
KEADAAN SARANA SMP ISLAM PADOMASAN
TAHUN AJARAN 2008/2009

NO	JENIS	JUMLAH	KET
1	Ruang Teori Kelas	6	Perkelas dua lokal
2	Kantor	1	KepSek, WaKa, Guru dan TU
3	Musholla	1	-
4	Laboratorium	8	IPA, Kimia, Fisika, Biologi, Bahasa, IPS, Komputer, Multimedia
5	Perpustakaan	1	-
6	Koperasi siswa	1	-
7	Auditorium	1	-
8	Asrama Siawa	7 lokal	-

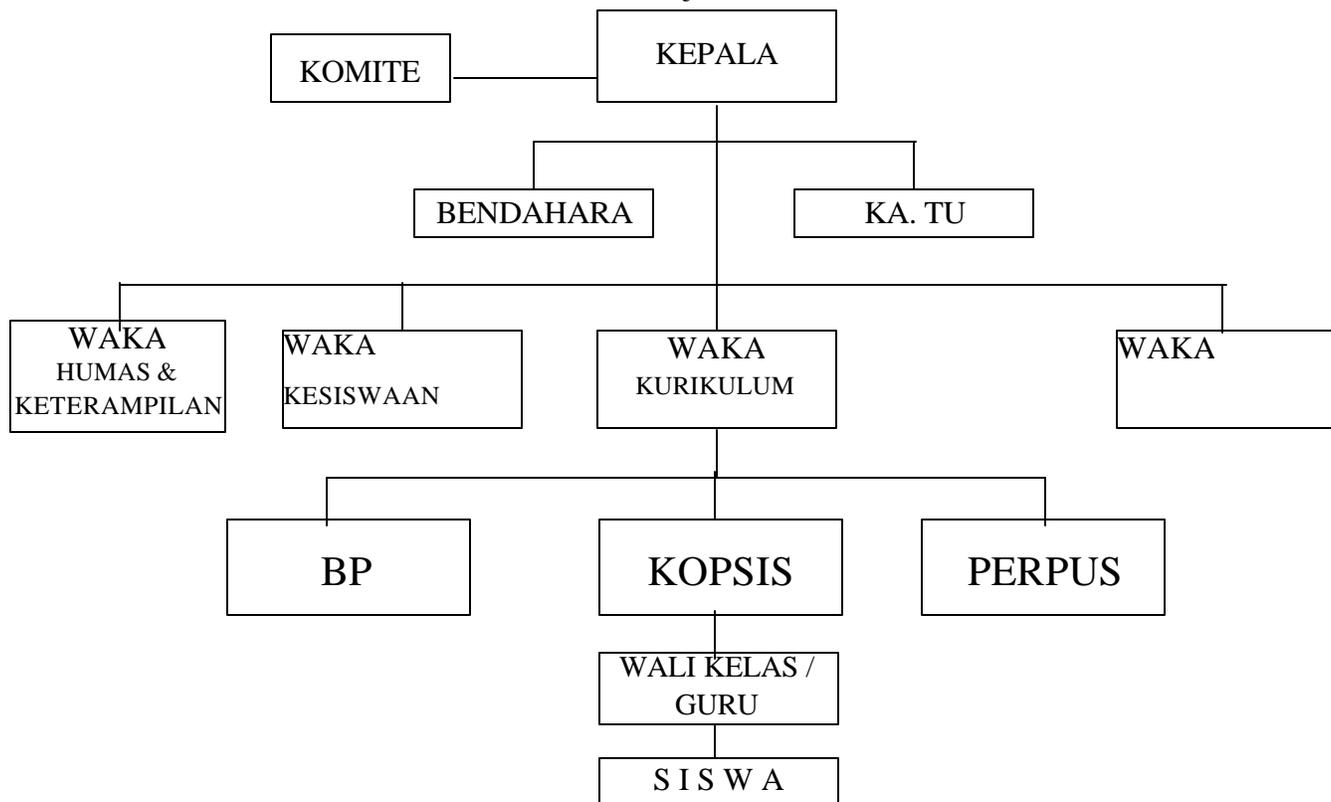
Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 07 Oktober 2009 diperoleh data tentang struktur organisasi sekolah, keadaan guru beserta tugas mengajarnya dan keadaan karyawan SMP Islam Padomasan. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

1. Struktur Organisasi Sekolah

Gambar 4.1

Struktur organisasi SMP Islam Padomasan Jombang

Tahun Pelajaran 2008/2009



(Sumber data : Dokumentasi SMP Islam Padomasan Jombang)

Keterangan :

————— : Garis Instruksi

----- : Garis Koordinasi

B. Penyajian Data

1. Penyajian Data Hasil Wawancara

Di bawah ini akan dicantumkan beberapa petikan hasil wawancara mengenai Implementasi Pendekatan Konstruktivisme dalam upaya untuk selalu menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa dengan nara sumber Bapak Drs. Zaki Mubarak selaku guru aqidah akhlak di SMP Islam Padomasan , yang dilakukan pada tanggal 08 Oktober 2009. Beberapa petikan tersebut adalah sebagai berikut :

Bagaimana gambaran secara umum Implementasi Pendekatan Konstruktivisme di SMP Islam Padomasan ?

“Secara umum Implementasi Pendekatan konstruktivisme yang kami lakukan adalah untuk memberikan motivasi semua siswa selalu berusaha mencari potensi diri dengan selalu belajar dan bertanya agar mereka dapat memilih jurusan yang sesuai dengan bakat dan keinginannya. dan di samping itu juga kami memberikan gambaran tentang perguruan tinggi agar mereka termotivasi untuk kuliah dan memberikan wacana bagi yang sudah mempunyai keinginan untuk kuliah dan juga kami memberikan bimbingan tentang dunia kerja sebagai bekal bagi mereka yang nantinya tidak melanjutkan studinya di bangku kuliah sehingga mereka kebanyakan bekerja dengan keahlian mereka”.

Upaya-upaya apa yang bapak lakukan supaya siswa selalu senang dan aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas ?

“Kalau kita pahami secara mendalam bahwa hidup ini adalah perjuangan, sehingga dalam hal ini, saya selalu berusaha menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan strategi sebagai berikut :

1.Menguasai Materi

Dengan menguasai materi kita akan mempunyai rasa percaya diri. Sehingga ketika siswa bertanya akan mudah untuk dijawab. Jika hal ini dilakukan oleh guru, maka siswa merasa puas dan tidak malas mengikuti pelajaran karena mereka merasa difasilitasi.

2.Menggunakan Metode yang Bervariasi

Pembelajaran dengan metode variasi dalam artian tidak monoton, maka siswa akan selalu termotivasi untuk selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru. Sering kali saya menggunakan metode ceramah ketika menceritakan kronologis perjalanan suksesnya seorang tokoh, seperti KH. Zainuddin M.Z, beliau adalah seorang anak yatim, ayah beliau meninggal sejak beliau umur 2 tahun. Ibu beliau adalah orang yang berprofesi sebagai penjual air di pinggir jalan di Jakarta. Dengan keadaan yang serba kekurangan bagi beliau tidak menjadi suatu penghalang untuk selalu belajar, sehingga beliau selalu menjadi ketua Osis sampai lulus sekolah. Tidak lain beliau hanya gemar membaca buku pelajaran dan umum. Akhirnya beliau sampai sekarang terkenal dengan Da'i sejuta umat".

Mungkin ada kiat-kiat tertentu pak, agar siswa selalu tetap termotivasi dan berani untuk menyampaikan ide-idenya ketika berdiskusi?

"oh ya, supaya siswa tetap termotivasi sebelum diskusi dimulai saya selalu memberikan sebuah bimbingan sebelum diskusi dimulai. Memberikan kebebasan pada setiap siswa untuk mengekspresikan idenya ketika berdiskusi".

Kadang-kadang ada siswa yang sangat pintar dan cerdas, namun kelakuannya tidak berakhlak, mungkin karena lingkungan yang tidak mendukung dari kejadian seperti itu, mungkin bapak punya kiat-kiat islami sehingga berubah tingkah laku siswa yang sesuai dengan ajaran sopan santun?

"Saya sebagai guru harus tanggap tentang hal itu, karena siswa merupakan tanggung jawab saya untuk masa depan mereka. Sehingga saya harus melakukan beberapa hal seperti :

1. Selalu mendo'akan mereka
Dengan berdo'a kita akan mudah untuk merubah tingkah laku siswa yang tidak sesuai dengan syariat.
2. Ditegor secara langsung ketika siswa bertingkah tidak sopan namun dengan bahasa mendidik dan membimbing, sehingga mereka tidak merasa ditekan".

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zaki Mubarak. mengenai Implementasi Pendekatan Konstruktivisme dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa : secara umum Implementasi Pendekatan Konstruktivisme di SMP Islam Padomasan sangat relevan karena kebanyakan siswanya sudah bekerja dan basic sekolahnyapun islami. Sedangkan upaya yang dilakukan untuk membantu siswa agar selalu termotivasi, guru selalu dalam siap dari segala hal disamping menguasai materi juga menggunakan metode yang bervariasi.

Dalam upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, selain pembelajaran di kelas siswa juga dianjurkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

2. Penyajian Data Angket

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel x dan variabel y dengan rincian sebagai berikut :

- Variabel X adalah Implementasi Pendekatan Konstruktivisme
- Variabel Y adalah Motivasi Belajar Siswa

Secara konkret, penyajian data tersebut adalah sebagai berikut :

a. Data Implementasi Pendekatan Konstruktivisme (Variabel X)

Dalam upaya menggali data tentang Implementasi Pendekatan Konstruktivisme, dilakukan dengan mengedarkan angket kepada responden yang berjumlah 60 siswa SMP Islam Padomasan . Dalam lembaran angket tersebut terdapat 10 item pertanyaan dan untuk tiap-tiap

petanyaan disediakan 3 alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut :

Untuk jawaban a mempunyai nilai 3

Untuk jawaban b mempunyai nilai 2

Untuk jawaban c mempunyai nilai 1

Adapun hasil angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL 4.4

**DESKRIFSI HASIL ANGKET TENTANG IMPLEMENTASI
PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DI SMP ISLAM
PADOMASAN**

No. Resp.	Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>
1	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	25
2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	23
3	2	3	3	1	1	3	3	3	1	3	20
4	2	2	1	3	2	2	2	3	1	3	21
5	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	26
6	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	25
7	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	21
8	3	2	2	3	1	3	1	3	3	3	22
9	2	3	1	3	1	3	3	2	1	2	21
10	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	24
11	3	2	1	2	3	1	2	2	2	3	21

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>
12	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	23
13	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	25
14	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	24
15	3	2	1	2	3	3	1	2	1	3	21
16	3	3	2	1	3	2	2	3	1	3	23
17	3	3	1	1	2	3	3	1	1	3	21
18	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	25
19	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
20	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	27
21	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	24
22	2	3	2	1	3	3	1	3	1	2	21
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	25
25	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	23
26	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	24
27	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	24
28	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	27
29	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
30	3	3	3	1	1	2	3	3	2	3	24
31	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	26
32	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
33	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
34	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>
58	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	29
59	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
60	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	26

Tabel tersebut menunjukkan variasi jawaban-jawaban yang telah diberikan responden dari tiap-tiap item pertanyaan yang ada dalam angket. Untuk mengetahui persentase dari masing-masing alternatif jawaban yang dipilih responden pada tiap-tiap item pertanyaan maka jawaban tersebut dihitung dengan teknik persentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Untuk lebih jelas dapat kita lihat pada tabel berikut.

TABEL 4.5

**GURU AQIDAH AKHLAK SELALU MAMPU MENJADI
FASILITATOR DAN MEDIATOR**

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
01	a. Ya	60	44	73,33 %
	b. Kadang-kadang		16	23,33 %
	c. Tidak		2	3,33%
	Jawaban	60	60	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang guru aqidah akhlak selalu mampu menjadi fasilitator dan mediator dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut : responden yang menjawab ya sebanyak 73,33 %, responden yang menjawab kadang-

kadang sebanyak 23,33 % dan responden yang menjawab tidak sebanyak 3,33 %.

Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan guru aqidah akhlak selalu mampu menjadi fasilitator dan mediator dalam proses belajar mengajar.

TABEL 4.6

**GURU AQIDAH AKHLAK SELALU MAMPU MENCIPTAKAN
PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN**

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
02	a. Ya	60	35	58,33 %
	b. Kadang-kadang		23	38,33 %
	c. Tidak		2	3,33 %
	Jawaban	60	60	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang guru Aqidah Akhlak selalu mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan adalah sebagai berikut : responden yang menjawab ya sebanyak 58,33 %, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 38,33 % dan responden yang menjawab tidak sebanyak 3,33 %.

Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan guru Aqidah Akhlak selalu mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

TABEL 4.7
GURU AQIDAH AKHLAK SELALU MENGGUNAKAN METODE
YANG BERVARIASI

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
03	a. Ya	60	27	45 %
	b. Kadang-kadang		21	35 %
	c. Tidak		12	20 %
	Jawaban	60	60	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang guru Aqidah Akhlak selalu menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar adalah sebagai berikut responden yang menjawab ya sebanyak 45 %, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 35 % dan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 20 %.

Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan guru Aqidah Akhlak selalu menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar.

TABEL 4.8
GURU AQIDAH AKHLAK SERING MENGGUNAKAN METODE
DISKUSI

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
04	a. Ya	60	25	41,67%
	b. Kadang-kadang		26	43,33 %
	c. Tidak		9	15 %
	Jawaban	60	60	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang guru Aqidah Akhlak sering menggunakan metode diskusi dalam

pembelajaran adalah sebagai berikut : responden yang menjawab ya sebanyak 50 %, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 38,33 % dan responden yang menjawab tidak sebanyak 11,67 %.

Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan kadang-kadang guru Aqidah Akhlak menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran.

TABEL 4.9
GURU AQIDAH AKHLAK SELALU MEMBERIKAN
BIMBINGAN SEBELUM MELAKUKAN DISKUSI

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
05	a. Ya	60	38	63,33 %
	b. Kadang-kadang		14	23,33 %
	c. Tidak		8	13,33 %
	Jawaban	60	60	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang guru Aqidah Akhlak selalu memberikan bimbingan sebelum melakukan diskusi adalah sebagai berikut : responden yang menjawab ya sebanyak 63,33 %, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 23,33 % dan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 13,33 %.

Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan guru Aqidah Akhlak selalu memberikan bimbingan sebelum melakukan diskusi..

TABEL 4.10
GURU AQIDAH AKHLAK SELALU MEMBERIKAN
KESEMPATAN KEPADA SISWA UNTUK MENGAMATI DAN
MENGANALISIS MATERI YANG DIPELAJARI

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
06	a. ya	60	39	65 %
	b. Kadang-kadang		17	28,33 %
	c. Tidak		4	6,67 %
	Jawaban	60	60	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang guru aqidah akhlak selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati dan menganalisis materi yang diberikan adalah sebagai berikut : responden yang menjawab ya sebanyak 65 %, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 28,33 % dan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 6,67 %.

Hal itu menunjukkan bahwa guru aqidah akhlak selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati dan menganalisis materi yang dipelajari.

TABEL 4.11
GURU AQIDAH AKHLAK DALAM PROSES BELAJAR
MENGAJAR SELALU MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA
SISWA UNTUK MENGEMBANGKAN GAGASANNYA

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
07	a. Ya	60	45	75 %
	b. Kadang-kadang		9	15 %
	c. Tidak		6	10 %
	Jawaban	59	59	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang guru aqidah akhlak dalam proses belajar mengajar selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati dan menganalisis yang dipelajari adalah sebagai berikut : responden yang menjawab ya sebanyak 75 %, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 15 % dan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 10 %.

Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan guru aqidah akhlak dalam proses belajar mengajar selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan gagasannya..

TABEL 4.12
GURU AQIDAH AKHLAK SELALU MENGAJAK SISWA UNTUK
MENYIKAPI PERMASALAHAN-PERMASALAHAN YANG
BERHUBUNGAN DENGAN MATERI YAN DIPELAJARI

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
08	a. Ya	60	50	83,33 %
	b. Kadang-kadang		9	15 %
	c. Tidak		1	1,67 %
	Jawaban	60	60	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang guru aqidah akhlak selalu mengajak siswa untuk menyikapi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari adalah sebagai berikut : responden yang menjawab ya sebanyak 83,33 %, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 15 % dan responden yang menjawab tidak sebanyak 1,67 %.

Hal itu menunjukkan bahwa guru aqidah akhlak selalu mengajak siswa untuk menyikapi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.

TABEL 4.13
GURU AQIDAH AKHLAK SELALU MEMBERIKAN
KESIMPULAN AKHIR DARI HASIL DISKUSI

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
09	a. Ya	60	31	51,67 %
	b. Kadang-kadang		17	28,33 %
	c. Tidak		12	20 %
	Jawaban	60	60	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang guru aqidah akhlak selalu memberikan kesimpulan akhir dari hasil diskusi adalah sebagai berikut : responden yang menjawab ya sebanyak 51,67 %, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 28,33 % dan responden yang menjawab tidak sebanyak 20 %.

Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan guru aqidah akhlak selalu memberikan kesimpulan akhir dari hasil diskusi.

TABEL 4.14
GURU AKIDAH AKHLAK SELALU BERUSAHA
MENCONTOHKAN DAN MENGAITKAN MATERI YANG
DIPELAJARI DENGAN KEIDUPAN SEHARI-HARI

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Ya	60	55	91,67%
	b. Kadang-kadang		4	6,67 %
	c. Tidak Pernah		1	67 %
	Jawaban	60	60	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang guru aqidah akhlak selalu berusaha mencontohkan dan mengaitkan materi

yang dipelajari kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut : responden yang menjawab ya sebanyak 91,67 %, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 6,67 % dan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 1,67 %.

Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan guru aqidah akhlak selalu berusaha mencontohkan dan mengaitkan materi yang dipelajari kehidupan sehari-hari.

b. Data Tentang Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Dalam upaya menggali data tentang Motivasi Belajar Siswa dilakukan dengan mengedarkan angket kepada responden yang berjumlah 60 siswa SMP Islam Padomasan . Dalam lembaran angket tersebut terdapat 10 item pertanyaan dan untuk tiap-tiap pertanyaan disediakan 3 alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut :

Untuk jawaban a mempunyai nilai 3

Untuk jawaban b mempunyai nilai 2

Untuk jawaban c mempunyai nilai 1

Adapun hasil angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4.15
DESKRIFSI HASIL ANGKET TENTANG MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI SMP ISLAM PADOMASAN

No. Resp.	Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	26
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	28
4	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	25
5	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	24
6	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	26
7	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	26
8	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	27
9	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	25
10	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	27
11	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	25
12	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	23
13	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	19
14	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	23
15	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	25
16	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	23
17	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	23
18	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	25

19	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	25
20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
21	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	26
22	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	24
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	26
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
26	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	23
27	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	25
28	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	27
29	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	27
30	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	24
31	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	23
32	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	27
33	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	27
34	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
35	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	24
36	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	24
37	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
38	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
40	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	28
41	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28

42	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	26
43	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	27
44	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	26
45	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	24
46	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
47	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	27
48	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	27
49	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
50	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	25
51	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	23
52	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	23
53	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	26
54	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	23
55	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
56	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
57	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
58	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
59	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	26
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

Tabel tersebut menunjukkan variasi jawaban-jawaban yang telah diberikan responden dari tiap-tiap item pertanyaan yang ada dalam angket. Untuk mengetahui persentase dari masing-masing alternatif jawaban yang

dipilih responden pada tiap-tiap item pertanyaan maka jawaban tersebut dihitung dengan teknik persentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Untuk lebih jelas dapat kita lihat pada tabel berikut.

TABEL 4.16

**MERASA SENANG MENGIKUTI PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DENGAN PEMBELAJARAN YANG MENGACU PADA
KEAKTIFAN SISWA**

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
01	a. Ya	60	38	63,33 %
	b. Kadang-kadang		19	31,67 %
	c. Tidak		3	5 %
	Jawaban	60	60	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang siswa selalu merasa senang mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak dengan pembelajaran yang mengacu pada keaktifan siswa adalah sebagai berikut : responden yang menjawab ya sebanyak 63,33 %, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 31,67 % dan responden yang menjawab tidak sebanyak 5 %.

Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak dengan pembelajaran yang mengacu pada keaktifan siswa.

TABEL 4.17
MEMPUNYAI KEBERANIAN UNTUK BERTANYA KEPADA
TEMAN MAUPUN GURU TERHADAP MATERI YANG
DIPELAJARI

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
02	a. Ya	60	21	35 %
	b. Kadang-kadang		38	63,33 %
	c. Tidak		1	1,67 %
	Jawaban	60	60	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang mempunyai keberanian untuk bertanya kepada teman maupun guru terhadap materi yang dipelajari adalah sebagai berikut : responden yang menjawab ya sebanyak 35 %, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 63,33 % dan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 1,67 %.

Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden kadang-kadang mempunyai keberanian untuk bertanya kepada teman maupun guru terhadap materi yang dipelajari.

TABEL 4.18
BERUSAHAN MEMAHI MATERI YANG BELUM DIPAHAMI

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
03	a. Ya	60	46	76,67 %
	b. Kadang-kadang		13	21,67 %
	c. Tidak		1	1,67 %
	Jawaban	60	60	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang berusaha memahami pelajaran yang belum dipahami adalah sebagai berikut : responden yang menjawab ya sebanyak 76,67 %, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 21,67 % dan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 1,67 %.

Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden selalu berusaha memahami pelajaran yang belum dipahami.

TABEL 4.19
MERASA YAKIN LEBIH CEPAT MEMAHAMI PELAJARAN
DENGAN METODE DISKUSI

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
04	a. Ya	60	37	61,67 %
	b. Ragu-ragu		22	36,67 %
	c. Tidak		1	1,67 %
	Jawaban	60	60	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang merasa yakin lebih cepat memahami pelajaran dengan metode diskusi adalah sebagai berikut : responden yang menjawab ya sebanyak 65 %, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 31,67 % dan responden yang menjawab tidak sebanyak 3,33 %.

Hal itu menunjukkan bahwa ketika mempunyai pendapat mayoritas responden mempunyai kebebasan untuk menyampaikannya.

TABEL 4.20
LEBIH BERSEMANGAT DALAM BELAJAR DI KELAS DENGAN
METODE YANG DIGUNAKAN GURU AQIDAH AKHLAK

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
05	a. Ya	60	40	66,67 %
	b. Ragu-ragu		16	26,67 %
	c. Tidak		4	6,67 %
	Jawaban	60	60	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang lebih bersemangat dalam belajar di kelas dengan metode yang digunakan guru aqidah akhlak adalah sebagai berikut : responden yang menjawab ya sebanyak 66,67 %, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 26,67 % dan responden yang menjawab tidak sebanyak 6,67 %.

Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden lebih bersemangat dalam belajar di kelas dengan metode yang digunakan guru aqidah akhlak.

TABEL 4.21
BISA MENAMBAH RASA PERCAYA DIRI DALAM
MENYAMPAIKAN PENDAPAT DI KELAS DENGAN
PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN OLEH GURU AQIDAH
AKHLAK

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
06	a. Ya	60	27	45 %
	b. Ragu-ragu		25	41,67 %
	c. Tidak		8	13,33 %
	Jawaban	60	60	100 %

Berdasarkan dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang bisa menambah rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat di kelas dengan metode yang digunakan oleh guru aqidah akhlak adalah sebagai berikut : responden yang menjawab ya sebanyak 45 %, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 41,67 % dan responden yang menjawab tidak sebanyak 13,33 %.

Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden bisa menambah rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat di kelas dengan metode yang digunakan oleh guru aqidah akhlak.

TABEL 4.22

**MERASA YAKIN BAHWA DENGAN KERJA KERAS AKAN
MENDAPAT KEBERHASILAN**

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
07	a. Ya	60	54	90 %
	b. Ragu-ragu		6	10 %
	c. Tidak		0	0 %
	Jawaban	59	59	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang merasa yakin bahwa dengan kerja akan mendapat keberhasilan adalah sebagai berikut : responden yang menjawab ya sebanyak 90 %, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 10 % dan responden yang menjawab tidak sebanyak 0 %.

Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa yakin bahwa dengan kerja akan mendapat keberhasilan

TABEL 4.23**SUKA MENDISKUSIKAN PELAJARAN DENGAN TEMAN**

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
08	a. Ya	60	28	46,67 %
	b. Kadang-kadang		30	50 %
	c. Tidak		2	3,33 %
	Jawaban	60	60	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang suka mendiskusikan pelajaran dengan teman adalah sebagai berikut : responden yang menjawab ya sebanyak 46.67 %, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 50 % dan responden yang menjawab tidak sebanyak 3,33 %.

Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden suka mendiskusikan pelajaran dengan teman.

TABEL 4.24**SELALU BERUSAHA HADIR TEPAT WAKTU DI KELAS**

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
09	a. Ya	60	45	27 %
	b. Kadang-kadang		15	25 %
	c. Tidak		0	0 %
	Jawaban	60	60	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang selalu berusaha hadir tepat waktu di kelas adalah sebagai berikut : responden yang menjawab ya sebanyak 27 %, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 25 % dan responden yang menjawab tidak sebanyak 0 %.

Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden selalu berusaha hadir tepat di kelas.

TABEL 4.25
MERASA PUAS SETIAP MENGIKUTI PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK

No. Soal	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Ya	60	40	66,67 %
	b. Kadang-kadang		19	31,67 %
	c. Tidak		1	1,67 %
	Jawaban	60	60	100 %

Berdasarkan dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang merasa puas setiap mengikuti pelajaran aqidah akhlak adalah sebagai berikut : responden yang menjawab ya sebanyak 66,67 %, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 31,67 % dan responden yang menjawab tidak sebanyak 1,67 %.

Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa puas setiap mengikuti pelajaran aqidah akhlak

C. Analisis Data

Dalam sub bab ini akan dianalisis data-data yang diperoleh dari lapangan, yaitu berupa data-data empiris untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam bab I Dengan demikian ada tiga hal yang akan dianalisis, yaitu analisis data tentang Implementasi Pendekatan Konstruktivisme, analisis

data tentang Motivasi Belajar Siswa, dan analisis data tentang Pengaruh Implementasi Pendekatan Konstruktivisme terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Namun sebelumnya harus ada batasan yang jelas untuk menentukan kategori dari kedua variabel tersebut, lebih jelasnya seperti di bawah ini :

1. Analisis Data Implementasi Pendekatan Konstruktivisme

Sebelum dianalisis, data mengenai Implementasi Pendekatan Konstruktivisme tersebut diklasifikasikan dalam tiga kategori, yaitu : baik, cukup dan kurang. Untuk batasan tiap-tiap kategori tersebut adalah sebagai berikut :

Baik = 27-30

Cukup = 23-26

Kurang = 19-22

Setelah mengetahui Kategori masing-masing, langkah selanjutnya adalah mencari persentase dari masing-masing Kategori tersebut dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

2. Analisis Data Motivasi Belajar Siswa

Sebelum dianalisis, data mengenai Motivasi belajar siswa tersebut diklasifikasikan dalam tiga kategori, yaitu : baik, cukup dan kurang. Untuk batasan tiap-tiap kategori tersebut adalah sebagai berikut :

Tinggi = 27-30

Cukup = 23-26

Rendah = 19-22

Setelah mengetahui Kategori masing-masing, langkah selanjutnya adalah mencari persentase dari masing-masing Kategori tersebut dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Di bawah ini akan dicantumkan kategori tentang Implementasi Pendekatan Konstruktivisme dan Motivasi belajar siswa, seperti dalam tabel berikut ini :

TABEL 4.26
HASIL ANGGKET IMPLEMENTASI PENDEKATAN
KONSTRUKTIVISME DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA BESERTA
KATEGORINYA

No. Resp	Implementasi Pendekatan Konstruktivisme				Motivasi Belajar Siswa			
	Skor	Baik	Cukup	Kurang	Skor	Tinggi	Cukup	Rendah
1	25		✓		26		✓	
2	23		✓		29	✓		
3	20			✓	28	✓		
4	21			✓	25		✓	
5	26		✓		24		✓	
6	25		✓		26		✓	
7	21			✓	26		✓	
8	22			✓	27	✓		
9	21			✓	25		✓	
10	24		✓		27	✓		
11	21			✓	25		✓	
12	23		✓		23		✓	
13	25		✓		19			✓
14	24		✓		23		✓	
15	21			✓	25		✓	
16	23		✓		23		✓	
17	21			✓	23		✓	

No. Resp	Implementasi Pendekatan Konstruktivisme				Motivasi Belajar Siswa			
	Skor	Baik	Cukup	Kurang	Skor	Tinggi	Cukup	Rendah
18	25		✓		25		✓	
19	27	✓			25		✓	
20	27	✓			29	✓		
21	24		✓		26		✓	
22	21			✓	24		✓	
23	30	✓			30	✓		
24	25		✓		26		✓	
25	23		✓		28	✓		
26	24		✓		23		✓	
27	24		✓		25		✓	
28	27		✓		27	✓		
29	29		✓		27	✓		
30	24		✓		24		✓	
31	26		✓		23		✓	
32	29	✓			27	✓		
33	28	✓			27	✓		
34	28	✓			28	✓		
35	26		✓		24		✓	
36	26		✓		24		✓	
37	23		✓		29	✓		
38	30	✓			29	✓		
39	28	✓			28	✓		

No. Resp	Implementasi Pendekatan Konstruktivisme			Motivasi Belajar Siswa				
	Skor	Baik	Cukup	Kurang	Skor	Tinggi	Cukup	Rendah
40	28	✓			25		✓	
41	28	✓			28	✓		
42	26		✓		26		✓	
43	27	✓			27	✓		
44	24		✓		26		✓	
45	23		✓		24		✓	
46	30	✓			28	✓		
47	27	✓			27	✓		
48	28	✓			27	✓		
49	26		✓		28	✓		
50	28	✓			25		✓	
51	24		✓		23		✓	
52	23		✓		23		✓	
53	29	✓			26		✓	
54	29	✓			23		✓	
55	27	✓			28	✓		
56	23		✓		28	✓		
57	29	✓			28	✓		
58	29	✓			28	✓		
59	28	✓			28	✓		
60	26	✓			30	✓		

Setelah mengetahui Kategori dari kedua variabel tersebut, langkah selanjutnya adalah memasukkan ke tabel persentase sebagai berikut :

TABEL 4.27

NILAI IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME

Kategori	F	%
Baik	23	38,33 %
Cukup	28	46,67 %
Kurang	9	15 %
Jumlah	60	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 23 siswa atau 38,33 % jawaban responden menyatakan bahwa Implementasi Pendekatan Konstruktivisme dalam kategori baik, 28 siswa atau 46,67 % responden menyatakan Implementasi Pendekatan Konstruktivisme dalam kategori cukup, dan sisanya sebanyak 9 siswa atau 15 % responden menyatakan Implementasi Pendekatan Konstruktivisme dalam kategori kurang baik.

Hal itu menunjukkan bahwa Implementasi Pendekatan Konstruktivisme di SMP Islam Padomasan Jombang dalam kategori cukup baik.

TABEL 4.28

NILAI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Kategori	F	%
Tinggi	25	41,67 %
Cukup	32	53,33 %
Rendah	3	5 %
Jumlah	60	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 25 siswa atau 41,67 % responden mempunyai motivasi belajar yang tinggi, 32 siswa atau 53,33 %

responden mempunyai motivasi belajar yang cukup, dan sisanya sebanyak 3 siswa atau 5 % responden mempunyai motivasi belajar yang rendah.

Hal itu menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa SMP Islam Padomasan Jombang dalam kategori cukup tinggi.

3. Analisis Data Tentang Pengaruh Implementasi Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang benar apakah ada/tidaknya Pengaruh Implementasi Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Islam Padomasan Jombang maka diperlukan penyajian hipotesis.

Untuk menguji hipotesis tersebut terlebih dahulu dibuat tabel persiapan Kai Kuadrat.

TABEL 4.29

**TABEL PERSIAPAN UNTUK MENGANALISIS DAN MENGUJI
HIPOTESIS TENTANG PENGARUH IMPLEMENTASI
PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA**

Implementasi Pendekatan Konstruktiviseme	Motivasi Belajar Siswa			Jumlah
	Tinggi	Cukup	Rendah	
Baik	15	8	0	23
Cukup	5	20	3	28
Kurang	5	4	0	9
Jumlah	25	32	3	60

Kemudian angka-angka tersebut dimasukkan ke dalam tabel kerja untuk mengetahui Harga Kai Kuadrat dalam rangka mencari Angka Indeks Korelasi Kontingensi, seperti dalam tabel berikut ini :

TABEL 4.30

**TABEL KERJA UNTUK MENGETAHUI HARGA KAI KUADRAT
DALAM RANGKA MENCARI KORELASI KONTINGENSI**

Sel	f_o	f_t	$(f_o - f_t)$	$(f_o - f_t)^2$	$\frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$
1	15	$\frac{25 \times 23}{60} = 9,583$	5,417	29,343 9	3,0621
2	8	$\frac{32 \times 23}{60} = 12,267$	-4,267	18,207 3	1,4842
3	0	$\frac{3 \times 23}{60} = 1,15$	-1,15	1,3225	1,15
4	5	$\frac{25 \times 28}{60} = 11,667$	-6,667	44,448 9	3,8098
5	20	$\frac{32 \times 28}{60} = 14,933$	5,067	25,674 5	1,7193
6	3	$\frac{3 \times 28}{60} = 1,4$	1,6	2,56	1,8286
7	5	$\frac{25 \times 9}{60} = 3,75$	1,25	1,5625	0,4167
8	4	$\frac{32 \times 9}{60} = 4,8$	-0,8	0,64	0,1333
9	0	$\frac{3 \times 9}{60} = 0,45$	0,45	0,2025	0,45
Jumlah	N = 60	N = 60	$\sum(f_o - f_t) = 0$		$\sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t} = 14,054$

Sebelum Kai Kuadrat dibandingkan dengan Harga Kritik Kai Kuadrat yang tercantum pada Tabel Nilai Kai Kuadrat, terlebih dahulu harus dicari derajat kebebasannya (db) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} db &= (c-1) (r-1) \\ &= (3-1) (3-1) \\ &= 2 \times 2 = 4 \end{aligned}$$

D. Pembahasan/Interpretasi

Dengan melihat Tabel Nilai Kai Kuadrat dengan db-sebesar 4 pada taraf signifikansi 5 % diperoleh 9,488 dan pada taraf signifikansi 1 % diperoleh 13,227.

Hasil Kai Kuadrat diperoleh 14,054 menunjukkan lebih besar dari Harga Kritik Kai Kuadrat baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %, berarti hipotesis nihil (H_0) yang mengatakan bahwa “tidak ada Pengaruh Implementasi Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Motivasi Belajar Siswa Belajar Siswa SMP Islam Padomasan Jombang” ditolak, dan hipotesis kerja (H_a) yang mengatakan bahwa “ada Pengaruh Implementasi Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Islam Padomasan Jombang” diterima.

Untuk mencari seberapa besar pengaruh tersebut, terlebih dahulu Harga Kai Kuadrat disubsitusikan ke dalam rumus Koefisien Kontingensi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\ &= \sqrt{\frac{14,054}{14,054 + 60}} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{\frac{14,054}{74,054}}$$

$$= \sqrt{0,1898}$$

$$= 0,4356$$

Setelah itu KK dikonsultasikan dengan Tabel Interpretasi seperti dibawah ini :

TABEL 4.31

TABEL INTERPRETASI

Product Moment	Interpretasi antara Variabel x dan Variabel y
0,00 – 0,20	Ada korelasi yang sangat lemah
0,20 – 0,40	Ada korelasi yang lemah
0,40 – 0,70	Ada korelasi yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	Ada korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Ada korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi ⁶⁰

Hasil Koefisien Kontingensi adalah 0,43 yang berada diantara 0,40-0,70 berarti pengaruh Implementasi Pendekatan Konstruktivisme terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Islam Padomasan tergolong cukup.

⁶⁰ *Ibid*